

Listian Prisilia Rahayu¹, Tri Antika Rizki Kusuma Putri²

Koresponding Author: Tri.antika90@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Stroke merupakan suatu gangguan aliran darah di otak yang dapat menimbulkan penurunan fungsi otak, defisit neurologis dan kematian. Meskipun dengan penatalaksanaan akut yang baik, namun kejadian stroke berulang tetap meningkat setiap tahunnya. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stroke berulang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dilakukan pada bulan Mei 2019, dengan sampel 74 pasien stroke yang dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi-square. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 dari total 11 variabel yang berhubungan yaitu faktor risiko kejadian stroke berulang yaitu stress (p-value 0,003) dan efikasi diri (p-value 0,035). **Kesimpulan:** Tidak hanya faktor fisik saja yang merupakan risiko terjadinya stroke berulang seperti hipertensi, dislipidemia, dan DM namun faktor psikologis seperti stress merupakan risiko yang dominan untuk terjadinya stroke berulang. Maka perawat dituntut untuk meningkatkan usaha preventif dan promotif tidak hanya yang berfokus pada aspek fisik namun juga aspek psikologis pasien stroke.

Kata kunci: stroke, stroke berulang.